

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut Gunawan dan Lina (2015) informasi yang diungkapkan dalam laporan tahunan terdiri dari pengungkapan wajib (*mandatory disclosure*) dan pengungkapan sukarela (*voluntary disclosure*). Pengungkapan wajib merupakan pengungkapan yang diharuskan oleh peraturan yang berlaku, dalam hal ini adalah peraturan yang ditetapkan oleh lembaga yang berwenang seperti Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) sebagaimana telah ditetapkan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Untuk perusahaan yang *go publik* pengungkapan yang wajib ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), sementara pengungkapan sukarela adalah pengungkapan yang dilakukan secara sukarela oleh perusahaan melebihi pengungkapan yang disyaratkan oleh peraturan yang berlaku.

Prasetyo (2017) menjelaskan meningkatnya permintaan dan kepentingan bagi pihak lain menjadikan penyediaan informasi yang luas dalam laporan keuangan yang dilakukan oleh pihak perusahaan merupakan suatu keharusan. Laporan keuangan dapat berpengaruh terhadap pasar modal dan *investor*, karena itu perusahaan bersaing di pasar modal dalam jenis *sekuritas* dan *return* untuk menarik *investor*. Sementara itu *sekuritas* dan kualitas dari perusahaan memiliki ketidakpastian yang harus dijelaskan. Oleh karenanya *investor* membutuhkan informasi untuk menilai waktu dan ketidakpastian aliran kas sekarang dan dimasa yang akan datang sehingga dapat menilai perusahaan dan membuat keputusan. Perusahaan memenuhi kebutuhan tersebut dengan memberikan informasi baik melalui informasi yang diwajibkan maupun dengan sukarela. Pengungkapan suatu laporan keuangan tidak hanya berdasarkan kebutuhan akan tetapi juga harus berdasarkan standar yang mengatur suatu laporan keuangan.

Nurjanati dan Rodoni (2015) mengatakan bahwa semakin luas pengungkapan sukarela yang disampaikan oleh perusahaan, maka risiko yang harus ditanggung oleh *investor* akan rendah. Hal ini sesuai dengan prinsip *high*

risk high return dan *low risk low return* yang secara umum dikenal oleh *investor* dalam berinvestasi. Informasi yang diungkapkan oleh perusahaan dijadikan sebagai sinyal kepada *investor* untuk menanamkan modalnya ke dalam perusahaan. Astria dan Khairani (2014) menyatakan bahwa manajemen selalu berusaha untuk mengungkapkan informasi privat yang dimiliki dan yang menurut pertimbangannya sangat diminati oleh *investor* dan pemegang saham khususnya apabila informasi tersebut akan meningkatkan kredibilitasnya dan kesuksesan meskipun informasi tersebut tidak diwajibkan.

Berdasarkan uraian diatas dapat memberikan motivasi bagi penulis untuk meneliti seberapa besar Imbal Hasil saham pada pengungkapan sukarela perusahaan. Oleh karena itu, penulis termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul :“Analisis Prediksi Imbal Hasil Saham Berdasarkan Tingkat Pengungkapan Sukarela Pada Laporan Tahunan (Studi Kasus Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)”.

1.2 Rumusan Permasalahan

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah Pengungkapan Sukarela berpengaruh terhadap Imbal Hasil Saham ?
2. Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap Imbal Hasil Saham ?
3. Apakah *Growth* berpengaruh terhadap Imbal Hasil Saham ?
4. Apakah *Profit* berpengaruh terhadap Imbal Hasil Saham ?
5. Apakah ROA berpengaruh terhadap Imbal Hasil Saham ?
6. Apakah *Size* berpengaruh terhadap Imbal Hasil Saham ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan permasalahan yang telah diuraikan, maka tujuan dari masalah yang diteliti adalah:

1. Untuk menganalisis tingkat pengungkapan sukarela terhadap Imbal Hasil Saham.
2. Untuk menganalisis *Leverage* terhadap Imbal Hasil Saham.
3. Untuk menganalisis Growth terhadap Imbal Hasil Saham.
4. Untuk menganalisis *Profit* terhadap Imbal Hasil Saham.
5. Untuk menganalisis ROA terhadap Imbal Hasil Saham.
6. Untuk menganalisis *Size* terhadap Imbal Hasil Saham.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan Tujuan Penelitian yang telah di uraikan, maka manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini menjelaskan bahwa hasil penelitian bermanfaat memberikan sumbangan pemikiran atau memperkaya konsep-konsep, teori-teori terhadap ilmu pengetahuan dari penelitian yang sesuai dengan bidang ilmu dalam suatu penelitian

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dan dapat digunakan sebagai dokumentasi ilmiah yang berguna untuk pengembangan ilmu dan teknologi dan juga dapat menambah wawasan serta memperdalam pengetahuan para pembaca.

1.5 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, maka dari itu penulis menggunakan batasan masalah. Tujuannya adalah agar pembahasan dalam skripsi ini tidak terlalu luas. Batasan yang akan dibahas dalam penulisan skripsi ini hanya terbatas pada Analisis Prediksi Imbal Hasil Saham Berdasarkan Tingkat Pengungkapan Sukarela.

1.6 Sistematika Penelitian

Untuk memberikan pemahaman yang lebih jelas tentang pembahasan dalam penelitian ini, maka penulis mengelompokkan materi menjadi Bab dalam sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada Bab ini akan membahas mengenai Latar belakang masalah, rumusan permasalahan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisikan uraian-uraian tentang landasan teori mengenai prediksi suatu perusahaan yang mempengaruhi pengungkapan sukarela perusahaan-perusahaan manufaktur di Indonesia. Kemudian dari landasan teori tersebut dapat terbentuk hipotesis dan kerangka penelitian yang melandasi penelitian ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada Bab ini berisi tentang deskripsi variabel-variabel yang akan diuji dalam penelitian tentang pengungkapan sukarela, metode pengumpulan data serta teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada Bab ini berisi tentang isi pokok dan keseluruhan penelitian, yang mana berisi gambaran umum objek penelitian, analisis data dan pembahasan hasil penelitian

BAB V PENUTUP

Pada Bab Ini merupakan kesimpulan dari hasil penelitian ini, keterbatasan penelitian, dan saran untuk penelitian yang akan datang tentang pengungkapan sukarela. Dan dari pembahasan Bab IV yang telah diteliti atau dilakukan dan mencoba untuk memberikan saran-saran perbaikan yang berguna bagi pihak - pihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian.